

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Perusahaan

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, kebutuhan akan bahan pangan juga meningkat. Salah satu bahan pangan adalah minyak goreng disamping itu juga, perkembangan industri minyak goreng (nabati) di Indonesia sangat pesat, salah satunya adalah industri minyak goreng nabati. Hal ini dimungkinkan karena Indonesia merupakan salah satu produsen minyak sawit kedua terbesar di dunia ini berarti, bahan baku untuk minyak nabati tersedia di Indonesia. Salah satu produk nabati adalah olein dan stearin. Kedua produk ini sangat laris dipasaran dunia karena digunakan sebagai konsumsi langsung sebagai minyak goreng dan juga digunakan untuk produk margarin dan juga untuk industri makanan. Dan dipastikan bahwa permintaan produk minyak nabati akan meningkat di tahun-tahun mendatang karena masyarakat cenderung mengkonsumsi langsung produk yang dihasilkan disamping itu juga cenderung menggunakan barang dan bahan yang ramah terhadap lingkungan mudah terurai oleh alam (bioegredable).

Melihat prospek yang sangat cerah dan peluang yang cukup besar maka didirikanlah pabrik nabati yang diberi nama PT. Multimas Nabati Asahan, memproduksi Olein dan Stearin. Bahan baku pembuatan olein ini adalah Crude Palm Oil (CPO) merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui (renewable resources), sehingga tidak dikhawatirkan habisnya bahan baku tersebut.

I.2. Sejarah Perusahaan

PT. Multimas Nabati Asahan merupakan salah satu anak perusahaan yang berada di bawah PT. Karya Prajona Nelayan Group (WILMAR Internasional) yang bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit. PT. Multimas Nabati Asahan mulai beroperasi tanggal 9 September 1996 yang badan usahanya berbentuk perseroan terbatas dan didirikan atas prakarsa dari pemodal asing yakni Singapura, Malaysian, Indonesia.

Pada awal berdirinya, PT. Multimas Nabati Asahan hanya mendirikan satu plant saja yang terdiri dari bagian Refinery saja dan Fraksinasi dengan kapasitas masing-masing adalah 1500 ton perhari. Seiring dengan terus meningkatnya permintaan pasar akan minyak goreng maka PT. Multimas Nabati Asahan mendirikan lagi satu plant dengan kapasitas 1000 ton perhari untuk memenuhi permintaan pasar. Plant ini didirikan pada tahun 1999 dan terdiri dari dua bagian yaitu bagian Refinery dan Fraksinasi.

PT. Multimas Nabati Asahan telah menerima ISO 9002 sebagai bukti pelaksanaan Total Quality Management yang baik.

I.3. Lokasi Perusahaan

PT. Multimas Nabati Asahan terletak di Desa Lalang, kecamatan Medang Deras, kabupaten Asahan, propinsi Sumatera Utara. Luas lahan yang dimiliki + 161.200 m² dimana luas areal bangunan sekitar 20 % dan luas lahan yang terbuka 77 %, yang di dalamnya terdapat bangunan antara lain ;